

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN  
DESAIN PRODUKSI BUSANA BERBASIS  
CONTEXTUAL TEACHING LEARNING**

**DISERTASI**



**OLEH**

**YUSMERITA  
NIM 19477**

**Ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Doktor Ilmu Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM DOKTOR  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## ABSTRACT

Yusmerita, 2020. Development of CTL-Based Fashion Production Design Learning Model. Dissertation. Postgraduate Program of Universitas Negeri Padang.

This research is based on the results of a 2013, 2017 traser study conducted by the Department of IKK FPP UNP on graduates and the results of a field trip by researchers at fashion schools. Because there is little possibility to become a teacher for graduates, so researchers conduct research on the course of Fashion Production Design, which is the estuary for all subjects in the field of Dress Design, researchers have applied the Development of Learning Model of Fashion Production Design with CTL-based so that this model able to improve the ability of students in the field of Fashion Production Design. The formulation of the problem of this research is how this model can improve the knowledge, skills and attitudes of IKK FPP UNP students in the eyes of the Fashion Production Design. The aim is for graduates to be able to work in accordance with their professional fields, namely to become teachers or fashion designers. So that analyzed the needs, development and implications of this model in the form of validity, practicality and effectiveness of this learning model.

The design of this research is Research and Development (R&D), using the ADDIE Model, the research population is 27 students of IKK FPP UNP (total sampling) who take the Fashion Production Design course, which entered 2014/2015. as a trial conducted on students who entered 2013/2014. The instruments of this study were through questionnaires, observation, and interviews, the preparation of instrument lines based on CTL-based learning theory / ctl components and learning content for Fashion Production Design. Besides that, the evidence is also in the form of photo documentation during the research. Quantitative and qualitative data analysis techniques.

The results showed that based on the assessment conducted by the validator, instructor, user (SMKN) as users of graduates and students who took the course, a significant improvement was seen compared to before the research was carried out in the form of pre-test, with an average value of 65 and finally compared with the posttest an average of 85. From the results of this study stated that this learning is valid with an average value of 4.52 from the validator, an average value of 4.71 from the user (SMKN). The average value of 4.61 from the instructor is the lecturer team. While the value of the instructor about the practicality of learning is 4.50 and the response of students to see the effectiveness of learning is 4.45.

## ABSTRAK

Yusmerita, 2020. Pengembangan Model Pembelajaran Desain Produksi Busana Berbasis CTL. Disertasi. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berdasarkan hasil traser studi tahun 2013, 2017 yang dilakukan jurusan IKK FPP UNP terhadap lulusan dan hasil kunjungan lapangan peneliti pada sekolah mode. Karena kecilnya kemungkinan untuk menjadi guru bagi lulusan, sehingga peneliti melakukan penelitian terhadap mata kuliah Desain Produksi Busana, yang merupakan muara bagi semua mata kuliah bidang studi Tata Busana, peneliti telah menerapkan Pengembangan Model Pembelajaran Desain Produksi Busana dengan berbasis CTL sehingga model ini mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang Desain Produksi Busana. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah model ini mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa IKK FPP UNP pada mata kuliah Desain Produksi Busana. Tujuannya adalah agar lulusan mampu bekerja sesuai bidang profesionalnya yaitu menjadi guru atau desainer busana. Sehingga dianalisa kebutuhan, pengembangan dan implikasi model ini dalam bentuk validitas, praktikalitas dan efektifitas model pembelajaran ini.

Desain penelitian ini adalah Research and Development (R&D), dengan menggunakan Model ADDIE, populasi penelitian ini adalah sebanyak 27 orang mahasiswa IKK FPP UNP (total sampling) yang mengambil mata kuliah Desain Produksi Busana, yang masuk tahun 2014/2015. sebagai uji coba dilakukan terhadap mahasiswa yang masuk tahun 2013/2014. Instrumen penelitian ini adalah melalui angket, observasi, dan wawancara, penyusunan kisi-kisi instrumen berdasarkan teori pembelajaran berbasis CTL/komponen ctl dan konten pembelajaran Desain Produksi Busana. Selain itu bukti juga berupa foto dokumentasi selama penelitian berlangsung. Teknik analisa data secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh validator, pengajar, user (SMKN) sebagai pemakai produk lulusan dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut, terlihat peningkatan yang signifikan dibandingkan dari sebelum pelaksanaan penelitian itu dilakukan yaitu berupa pretest, dengan nilai rata-rata 65 dan akhirnya dibandingkan dengan posttest rata-rata 85. Dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa pembelajaran ini valid dengan nilai rata-rata 4,52 dari validator, nilai rata-rata 4,71 dari user (SMKN). Nilai rata-rata 4.61 dari pengajar yaitu tim dosen. Sedangkan nilai dari pengajar tentang praktikalitas pembelajaran rata-rata 4,50 dan respon mahasiswa untuk melihat efektifitas pembelajaran adalah 4,45 Berdasarkan hasil ini disimpulkan bahwa Pengembangan Model Pembelajaran Desain Produksi Busana Berbasis CTL ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa dibidang desain produksi busana.

# Lembar Pengesahan

---

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan  
Disertasi atas nama :

Nama : *Yusmerita*  
NIM. : 19477

melalui ujian terbuka pada tanggal 8 Juni 2020

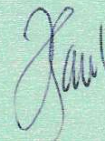
Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang



**Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.**

NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



**Prof. Dr. Ahmad Fauzan**

NIP. 19660430 199001 1 001

# Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

---

Nama : *Yusmerita*  
NIM. : 19477

## Komisi Promotor/Penguji

Prof. Dr. Mukhaiyar  
(Ketua Promotor/Penguji)

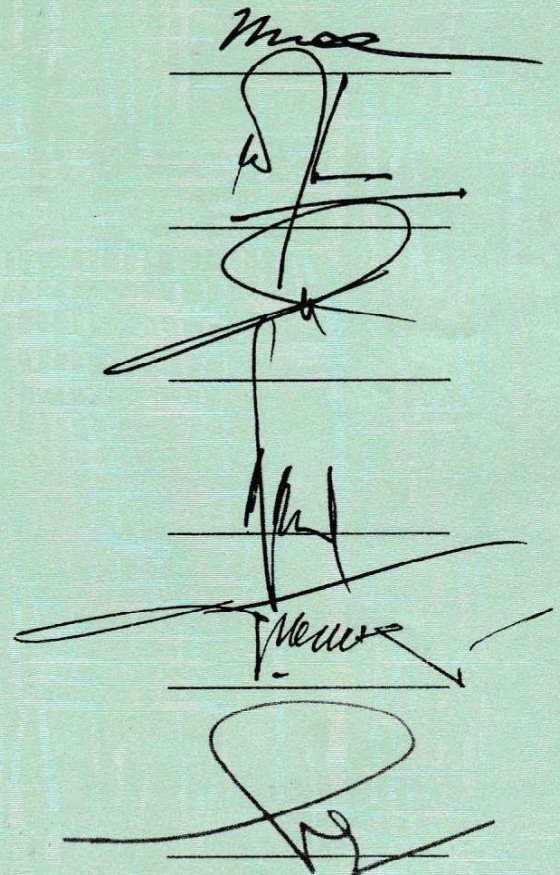
Prof. Nizwardi Jalinus, M.Ed., Ed.D.  
(Promotor/Penguji)

Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A.  
(Promotor/Penguji)

Prof. Jalius Jama, Ph.D.  
(Pembahas/Penguji)

Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.  
(Pembahas/Penguji)

Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd.  
(Penguji dari Luar)



The image shows five handwritten signatures, each written over a horizontal line. From top to bottom, the signatures are: 1. A signature that appears to be 'Mukhaiyar'. 2. A signature that appears to be 'Nizwardi'. 3. A signature that appears to be 'Azwar'. 4. A signature that appears to be 'Jalius'. 5. A signature that appears to be 'Z. Mawardi'.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Disertasi dengan judul “ **Pengembangan Model Pembelajaran Desain Produksi Busana Berbasis Contextual Teaching Learning** “. adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya dan pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan saya ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2020

Saya yang Menyatakan



**Yusmerita**  
NIM. 19477

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi Allah SWT, syukur alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Yang Maha Kuasa karena telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya hingga penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini yang berjudul “ **Pengembangan Model Pembelajaran Desain Produksi Busana Berbasis Contextual Teaching Learning** “. Sholawat dan salam terucap kepada nabi besar Muhammad SAW, karena telah membawa umatnya dari alam yang gelap sehingga berada pada alam yang terang dan berilmu seperti saat ini.

Seiring berjalannya waktu proses pembuatan dan penyelesaian Disertasi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi - tingginya kepada :

1. Prof. Ganefri, PhD. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan pada program Doktorat Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Prof. Yenni Rozimela, M.Ed, PhD. Direktur Pascasarjana UNP dan seluruh jajarannya yang telah memberikan perhatian, dukungan, motivasi kepada peneliti.
3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Sc. Ketua Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana UNP yang telah memfasilitasi penulis dalam proses penyelesaian Disertasi.
4. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd sebagai Promotor I yang telah memberikan masukan, bimbingan, arahan dan motivasi dengan sepenuh hati kepada peneliti untuk menyelesaikan Disertasi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed sebagai Promotor II yang telah memberikan masukan, bimbingan, arahan ketika proses konsultasi, hingga selesainya Disertasi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A sebagai Promotor III yang telah memberikan masukan yang sangat berarti, dalam proses pembuatan dan

penyelesaian Disertasi ini.

7. Bapak Prof. Jalius Jama, Ph.D selaku pembahas dan telah banyak memberikan kritik, saran dan arahan yang membangun selama proses penulisan dan penyelesaian Disertasi ini.
8. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku pembahas dan telah banyak memberikan kritik, saran dan arahan yang membangun selama proses penulisan dan penyelesaian Disertasi ini.
9. Bapak Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd, selaku Pembahas luar dari Universitas Negeri Medan, yang telah memberikan masukan yang berarti untuk kesempurnaan penulisan disertasi ini.
10. Bapak/Ibu Karyawan dan Pustakawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dan memfasilitasi penulis selama proses penyelesaian studi.
11. Bapak, Ibu Dosen PPS UNP dan teman - teman S3 IP seangkatan dan lainnya yang telah memberikan bantuan , berbagai ilmu, dorongan dan motivasi selama proses penyelesaian Disertasi.
12. Dekan dan Ketua Jurusan KK FPP UNP yang telah memfasilitasi penulis selama melakukan penelitian di jurusan IKK FPP UNP.
13. Kepala Sekolah SMK N 6 Padang beserta guru, Kepala Sekolah SMK N 3 Payakumbuh beserta guru yamnbg telah bersedia sebagai User dalam pengumpulan Data untuk keperluan penulisan Disertasi.
14. Ibunda, dan adik tercinta yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian Disertasi ini.
15. Ananda tercinta, Yoshica Arienda SE, Yoka Masura, SE, Farah Safa, SE, beserta Cucu tersayang Khalel Zhaky M, Omar Hanin M dan Dania M
16. Almarhum Yohannes, Sos, MM yang telah memotivasi penulis selama hidupnya mendampingi penulis untuk penyelesaian Disertasi.



17. Semua Pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Semoga bantuan dan bimbingan Bapak /Ibu saudara/i berikan menjadi ladang amal dan ibadah disisi Allah SWT, Amiiin. Harapan penulis Semoga Disertasi ini dapat bermanfaat.

Padang, Februari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGASAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/ PENGUJI.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>C. Perumusan Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>F. Pentingnya Penelitian Pengembangan .....</b>	<b>12</b>
<b>G. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan.....</b>	<b>12</b>
<b>H. Pentingnya penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>I. Assumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....</b>	<b>16</b>
<b>J. Definisi Operasional.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB II. KAJIAN TEORI.....</b>	<b>18</b>
<b>A. Deskripsi Teoritis Pendidikan .....</b>	<b>18</b>
<b>1. Hakikat dan Tujuan Pendidikan.....</b>	<b>18</b>
<b>2. Aliran Pendidikan.....</b>	<b>20</b>
<b>3. Pembelajaran Desain Produksi Busana .....</b>	<b>22</b>
<b>4. Teori Belajar Konstruktivisme dan CTL.....</b>	<b>37</b>

5. Pendekatan CTL .....	46
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>77</b>
A. Jenis Penelitian .....	77
B. Prosedur Penelitian Pengembangan .....	81
1. Analyze (analisa) .....	81
2. Design (Deasain).....	82
3. Development (Pengembangan) .....	84
4. Implementation (implementasi).....	85
5. Evaluation (Evaluasi).....	86
C. Uji Coba Produk.....	92
D. Subjek Uji Coba .....	94
E. Jenis dan Sumber Data .....	94
F. Alat Pengumpulan Data.....	95
G. Teknik Analisis Data.....	96
<b>BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>102</b>
A. Paparan Hasil Pengembangan dan Bukti-bukti .....	103
B. Hasil Dan Analisis Data .....	104
C. Pembahasan .....	149
D. Keterbatasan Penelitian.....	163
<b>BAB V. KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>165</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>168</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Desain Pengembangan Model Pembelajaran Desain Produksi Busana (fashion desain production) Berbasis CTL .....	87
2. Kategori Derajat Pencapaian Kompetensi.....	97
3. Pengulasan Literatur dalam Pengembangan Model Pembelajaran DPB Berbasis CTL.....	102
4. Penilaian Validator Terhadap Instrumen Penelitian .....	109
5. Saran dari Validator Terhadap Kelayakan Produk.....	110
6. Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Produk oleh Validator,User, Pengajar .....	111
7. Praktikalitas Model Oleh Tim Pengajar.....	112
8. Penilaian Validator 1,2,3. Penilaian Kelayakan Model Pembelaja ran DPB dari Validator.....	113
9. Penilaian Kelayakan Model dari USER. Penilaian USER 1,2 ....	115
10. Penilaian Kelayakan Model dari Pengajar.....	119
11. Hasil Tes Statistik Pree Test dan Post test.....	120
12. Nilai Setiap Tahap / PerSiklus dan Rata-Rata PerSiklus.....	121
13. Data Nilai Tugas Mandiri .....	122
14. Data Nilai Akhir Mahasiswa.....	123
15. Perbedaan Model Pembelajaran DPB Konvensional dengan..... .. Model Pembelajaran DPB Berbasis CTL/Molearnco QueConsAa	125
16. Membuat Keterkaitan yang Bermakna.....	128
17. Melakukan Pekerjaan yang Berarti.....	129
18. Melakukan Pekerjaan yg Diatur Sendiri/ Mandiri.....	130
19. Bekerja Sama.....	131
20. Berpikir Kritis dan Kreatif.....	132
21. Membantu Individu untuk Tumbuh dan Berkembang.....	133
22. Mencapai Standar Tinggi.....	134

23. Menggunakan Penilaian yg Autentik.....	135
24. Data Scale All Variable .....	136
25. Descriptive Statistic Chi-Squre Test.....	136
26. Data Pree test dan Post Test.....	137
27. Hasil Test of Normality.....	137
28. Kuesioner Model Pembelajaran DPB Independence Sample Test...138	
29. Data Praktikalitas Model Pembelajaran DPB Berbasis CTL.....139	
30. Data Kategori Praktikalitas Mode.....140	
31. Tim Validasi Produk.....	145
32. Validasi Ahli/Pakar.....	145

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	75
2. Gambar 2 Fase/Tahapan Model ADDIE .....	81
3. Prosedur Pengembangan Model Pembelajaran DPB Berbasis CTL....	108

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Photo Pratikum Busana Pesta Boneka Bahan Saten dan Brokat.....	173
2. Photo Pratikum Busana Pesta Bahan Saten Taft .....	174
3. Photo Pratikum Busana Pesta Hiasan brokat dan Calon Desainer.....	175
4. Photo Suasana Proses Belajar Mengajar DPB, Sesuai Peran.....	176
5. Photo Peletakan Pola Diatas Kain, Suasana Kerja Kelompok.....	176
6. Photo Proses Menggunting, Membuat Sample Produk.....	177
7. Photo Suasana Kerja Kelompok dan Penyelesaian Sample Produk.....	177
8. Photo Penyelesaian Akhir Tugas Kelompok .....	178
9. Photo Proses finishing baju Seragam Putih Model 1 ..	179
10. Photo Penyelesaian Produk model 2.....	180
11. Photo Proses Pembuatan Desain Busana Pesta Tugas Pribadi .....	180
12. Photo Penyelesaian lobang Kancing Model 1 dan 2.....	181
13. Photo Tampilan baju Seragam Tampak muka dan belakang .....	182
14. Photo Menesain dan Merancang Bahan Busana Pesta .....	182
15. Photo Parade Akhir Busana Pesta di Auditorium UNP.....	184
16. Photo Gelar Beberapa hasil Busana Pesta tugas pribadi.. ..	185
17. Photo Gelar Busana Pesta dengan Teknik Anyaman.....	186
18. Photo Peneliti dengan Beberapa Desainer yg Diwawancarai.....	187
17. Surat Permohonan izin Penelitian dari Pascasarjana UNP .....	188
18. Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian di SMK .....	189
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Jurusan KK.....	190
20. Surat Permohonan Sebagai Validator.....	191
21. Surat Tugas Validator.....	192
22. Kuesioner Pemakai Produk Lulusan UNP.....	194
22. Angket Penelitian Pembelajaran Desain Produksi Busana.....	199
23. Respon Terhadap Angket Pembelajaran .....	204

24. Kuesioner Penilaian Kelayakan Pengembangan Model .....	208
25. Data Nilai Desain Produksi Busana Mahasiswa Per Pokok Bahasan...212	
26. Data Nilai Akhir Semester Mahasiswa .....	216
27. Data validitas model dengan menggunakan Uji t.....	218
28. Data Kelayakan Model oleh Oleh Validator.....	230





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan demikian pendidikan hendaknya dikelola secara professional baik kualitas maupun kuantitasnya. Ini bisa dicapai apabila peserta didik bisa menyelesaikan program pendidikannya sesuai tujuan dan kompetensi yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan (goal). Untuk mencapai tujuan ini banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya adalah kemampuan tenaga pengajar dalam mengelola proses pembelajaran diantaranya menguasai metoda mengajar, karena dalam proses belajar mengajar, pengajar/guru harus memiliki strategi dan pendekatan yang tepat, agar peserta didik dapat bekerja/belajar secara efektif dan efisien, dapat mengembangkan ide-ide mereka yang kreatif secara maksimal. Selain pendekatan, metode, media pembelajaran, fasilitas belajar, yang menyangkut sarana dan prasarana juga akan sangat mempengaruhi hasil belajar pada pembelajaran desain produksi busana.

Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, pendekatan pembelajaran jika dilihat dari pusat pembelajaran dibedakan menjadi teacher centered learning, dan student centered learning. Jika dilihat dari pengonsepan pengetahuan dalam pembelajaran atau teori belajar dibedakan menjadi teori behavioristik, dan

konstruktivisme, sedangkan jika dilihat dari cara belajar dibedakan menjadi kooperatif dan individualism, merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses pembelajaran yang bersifat sangat umum, sedangkan penggunaan strategi dalam pembelajaran disitu tercakup pemilihan metode, media, alat dan sarana /prasarana yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Strategi yang tepat dalam pembelajaran pada waktu menyajikan materi pembelajaran juga akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, oleh sebab itu penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat, metode yang bervariasi dapat mengatasi kejenuhan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung, karena masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangannya, kekurangan yang lain dapat ditutupi oleh kelebihan yang lainnya. Sehingga dosen/guru dapat menggunakan beberapa metode sekaligus. Namun dalam prakteknya sering pengajar/pendidik hanya menggunakan satu metode saja/ seperti metode ceramah, metode yang tidak cocok dengan materi yang disajikan, sehingga hal ini banyak menghambat proses belajar/mengajar itu sendiri.

Metode konvensional saat ini masih mendominasi dunia pendidikan dan pengajaran termasuk pengajaran desain produksi busana/fashion design production. Karena secara teoritis suatu metode mungkin cocok untuk suatu pokok bahasan tertentu tetapi belum tentu cocok untuk pokok bahasan yang lainnya. Salah satu model yang dapat digunakan dan diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih baik dan bermakna adalah model pembelajaran yang berbasis contextual teaching and learning (CTL). Pendekatan pembelajaran berbasis ctl

adalah mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata, sehingga peserta didik dapat membuat hubungan antara pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dalam keluarga dan masyarakat, terkait dengan pernyataan ini Kritina Shin dalam penelitiannya di Hongkong Polytechnic University, menyatakan Bahwa sebaiknya mahasiswa perlu dibawa ke dunia nyata melalui pelaksanaan pengalaman lapangan industry agar mereka siap kerja setelah menyelesaikan studinya. Temuan penelitiannya Shin menyatakan bahwa selama ini mahasiswa hanya mampu secara teoritis dalam bidang desain busana, tetapi kurang mampu dalam praktek desain secara profesional, untuk itu dia mengembangkan bahan pengajaran dalam bentuk WIE (Work-Integrated Education) baik manual maupun menggunakan komputer. Dalam penelitiannya penulis menyarankan agar pemerintah bersedia memfasilitasi pembelajaran dengan fasilitas belajar yang memadai agar hasil belajar meningkat dan mahasiswa bisa bekerja profesional dibidang desain busana/fashion design. Sehubungan dengan permasalahan yang ada saat ini penggunaan pendekatan yang kurang tepat, yang dilakukan terhadap proses pembelajaran desain produksi busana khususnya dan pembelajaran bidang studi busana umumnya, karena selama ini, telah menyebabkan banyaknya lulusan/out put tidak berkarir menjadi desainer, padahal menurut kompetensi yang telah ditetapkan dalam prodi busana, pembelajaran desain busana dan desain produksi busana, seharusnya mereka/peserta didik harus mampu berkarya/berkarir sebagai desainer disamping juga punya kemampuan sebagai tenaga pendidik/guru.

Diantara kemungkinan faktor penyebabnya adalah; karena faktor,

keaktifitas, karena factor financial/ keuangan dalam pembelajaran desain busana/ desain produksi busana, karena kemampuan keuangan mempunyai peranan yang cukup signifikan, guna untuk pembelian bahan dan peralatan selama pembelajaran berlangsung, kualitas/ kemampuan dalam mendesain, kurangnya kreativitas mahasiswa dalam mendesain, karena banyak juga diantara mahasiswa tersebut yang tidak mampu mendesain/tidak tertarik mendesain, atau tidak punya fasilitas seperti sarana atau prasarana yang tidak memadai selama proses pembelajaran berlangsung, baik diruang belajar/studio maupun dilingkungan rumah sendiri.

Pendekatan, strategi, metode, media pembelajaran yang yang kurang tepat /tidak sesuai, atau kurikulum yang tidak memadai/tidak sesuai untuk menjadikan pebelajar menjadi seorang desainer maupun pengusaha dibidang busana, karena tidak memungkinkan semua lulusan menjadi guru/PNS atau tenaga pendidik, sebab dayaampungnya terbatas.

Pilihan berkarir dibidang desain busana / sebagai fashion Designer merupakan salah satu tujuan yang diharapkan bagi lulusan jurusan IKK/PKK UNP, bidang studi tata busana, karena Perkembangan ilmu dan teknologi dibidang fashion design atau desain busana saat ini sangat pesat, sehingga banyak sekali sekolah-sekolah fashion berdiri baik sekolah negeri maupun swasta. Sekolah fashion design/ desain busana yang berada pada level sekolah menengah seperti SMK dan juga di level perguruan tinggi/college/universitas. Sekolah fashion pada level perguruan tinggi ini pada umumnya ada di beberapa perguruan tinggi se Indonesia salah satunya yaitu pada Universitas, mantan IKIP dulunya, diantaranya di Universitas Negeri Padang, yaitu di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga,

bidang studi Tata Busana. Jurusan ini sudah ada semenjak tahun 1979, pada waktu itu namanya Home Economic, tahun 1984 jurusan ini bergabung dengan FPTK, yang saat ini bernama FT (Fakultas Teknik), sampai akhirnya berdiri sendiri menjadi Fakultas Pariwisata Perhotelan tahun 2015.

Peminat yang masuk kejurusan IKK/PKK khusus bidang studi Tata Busana makin bertambah setiap tahunnya, sedangkan lapangan kerja bagi lulusan/out put makin berkurang daya serapnya khususnya untuk menjadi tenaga pengajar/guru di SMK. Seperti diketahui lulusan ini dipersiapkan untuk menjadi guru di SMK. Berdasarkan data Tracer Study 2013 dari jurusan kesejahteraan keluarga lulusan tersebar di SMK seluruh Indonesia, dengan penempatan pekerjaan sebagai kepala sekolah 2 orang, wakil kepala sekolah 5 orang, kaprodi 11 orang, staf pengajar 96 orang lainnya 4 orang. Sedangkan bidang pekerjaan adalah dilembaga pendidikan dan penelitian jurusan IKK FPP UNP tahun 2013, pada umumnya lulusannya bekerja menjadi guru sebanyak 114 orang, lembaga pemerintahan 1 orang, industri 3 orang. Jadi dari data yang terdapat dari hasil traser study tersebut dapat disimpulkan 98 % lulusan IKK FPP UNP bekerja sebagai pendidik, 2% ditempat lain, selanjutnya dari data tracer study yang dilakukan jurusan IKK FPP tahun 2017 terhadap alumni selama 10 thn terakhir didapatkan data hanya 20% yang dapat diangkat menjadi guru /PNS, selebihnya 75% mereka menjadi pengusaha dan guru honorer di SMK dan ditempat pelatihan yang sesuai dengan bidangnya, hanya 5% persen saja yang menjadi desainer yang dikenal oleh publik, padahal jika ditinjau dari segi pendapatan/income menjadi fashion designer tidak terbatas apalagi jika sudah terkenal. Sedangkan jika

menjadi guru pendapatan/ gaji pertama kali yang diterima berkisar antara 1 juta sampai 4,5 juta perbulan ditambah sertifikasi jika sudah mendapatkannya.

Menurut misi jurusan lulusan jurusan IKK khususnya bidang studi Tata Busana selain dipersiapkan untuk menjadi guru juga telah dipersiapkan dan dibekali untuk menjadi desainer dibidang busana atau pengusaha yang bergerak di bidang busana/ fashion, tetapi sangat sedikit sekali yang memilih untuk berkarir menjadi desainer, padahal karir sebagai desainer dibidang busana itu sangat menjanjikan sekali jika dilihat secara finansial. Dan jika lulusan/out put memilih karir sebagai desainer dampaknya dia bisa menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain umumnya dan menyerap tenaga terampil bagi lulusan SMK bidang studi tata busana khususnya.

Apabila lulusan nantinya bekerja sebagai guru, sebagai desainer busana /fashion designer dan pengusaha dibidang busana, sebaiknya mereka perlu dibekali kemampuan untuk menjadi perancang yang handal, jika sebagai guru mereka nanti akan mengajar/mempersiapkan anak didik menjadi manusia siap untuk bekerja, sesuai dengan tujuan pendidikan kejuruan, jika sebagai desainer mereka juga akan mengelola pekerja-pekerja untuk siap bekerja dengan baik sesuai fungsinya, demikian juga untuk menjadi pengusaha dibidang busana. Karena banyak sekali peluang karir yang bisa mereka tekuni, sesuai kemampuan mereka selain jadi desainer maupun guru, seperti; jurnalis dibidang fashion, forecaster, stylish, pattern maker, manager pertunjukan dalam show busana, marketer, dan lain-lain. Peluang-peluang itu dapat diraih apabila mereka berhasil dalam belajar, khususnya pada mata kuliah desain busana, desain ilustrasi, desain

produksi busana, desain pola/flat pattern design, sejarah busana/fashion history dan mata kuliah lainnya yang mendukung kemampuan mahasiswa untuk menjadi desainer atau menjadi pengusaha yang bergerak dibidang fashion. Sementara tujuan pendidikan dari Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Konsentrasi Tata Busana) atau S1 pendidikan Tata Busana menurut Pedoman Akademik FT / FPP UNP(2012:232) adalah:

(1) Menghasilkan lulusan sarjana (S1) Program Pendidikan Tata Busana yang memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang pendidikan melalui pre service maupun inservice education, (2) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan IPTEKS, (3) Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan penyebaran hasil penelitian dan pengembangannya guna membantu pembangunan masyarakat, (4) Menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi pendidikan Tata Busana, (5) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan lembaga terkait. Selanjutnya tujuan dari Program D3 Tata Busana Dalam Pedoman Akademik FT UNP (2012:259) sebagai berikut “Menghasilkan lulusan ahli madya (D3) Program Tata Busana yang memiliki keterampilan di bidang Tata Busana”.

Berdasarkan tujuan pendidikan dan kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan program studi Tata busana Baik Program S1 maupun D3 salah satunya adalah menghasilkan tenaga yang profesional dibidangnya, seperti menjadi seorang desiner busana.



Berdasarkan hasil kunjungan peneliti sebagai sumber data awal ke Lembaga Pendidikan tata busana, ESMOD International Jakarta, yang telah menghasilkan desainer taraf nasional maupun internasional. terdapat perbedaan yang menyolok diberbagai aspek dalam penyelenggaraan pendidikan jika dibandingkan dengan jurusan IKK FPP UNP, khususnya pada bidang studi tata busana seperti: perbedaan luas workshop busana berbanding dengan jumlah mahasiswanya, fasilitas kenyamanan seperti AC, yang sangat memadai, fasilitas perpustakaan buku (referensi), Audio visual /channel TV untuk bidang Fashion disediakan, selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Disamping itu fasilitas peralatan untuk belajar juga lengkap dan sangat memadai.

Berdasarkan data diatas peneliti telah melakukan penelitian, yang sesuai dengan bidang yang digeluti yaitu mengenai pendekatan, strategi, metode, media pembelajaran di bidang desain busana, khususnya pengembangan model pembelajaran desain produksi busana berbasis Contextual Teaching and Learning. Alasan memilih model pendekatan berbasis CTL itu karena pembelajaran yang dilaksanakan harus berdasarkan konteks yang ada agar efektif, efisien dan berguna dan peserta didik dapat berkembang dan berkarir di berbagai bidang yang dimasyarakat. Sebagaimana diketahui dalam masyarakat yang serba modern saat ini yaitu di zaman era globalisasi yang menggambarkan dominasi horizon kompetitif yang mendorong orang-orang optimis untuk berpikir global dengan tindakan-tindakan yang kompetitif yang meski menginternasional namun diharapkan tetap membumi.

Hadirnya era globalisasi telah mendorong lahirnya kompetisi ide-ide baru

(competition for new ideas). Bersamaan dengan itu praktik-praktik barupun muncul dengan wajah kultur/budaya yang berbeda keunggulan -keunggulan komparatif yang selama ini dipandang memadai untuk memenangkan sebuah persaingan, saat ini terasa tidak memadai lagi. Ranah berpikir harus didorong kuat untuk membangun tatanan keunggulan kompetitif. Meski keunggulan komparatif tidak selalu berarti harus ditinggalkan. Pada era globalisasi ini diharapkan juga harus mampu beradaptasi. Daya adaptasi sebagai sebuah konsep sekaligus praksis, globalisasi tidak sepenuhnya baru, melainkan intensitas tantangan yang ditimbulkannya yang dirasakan semakin berat dan harus dicermati, lebih dari sekedar diucapkan untuk tidak disebut kurang berpikir kekinian. Globalisasi lelah melahirkan tekanan-tekanan, di mana manusia unggul secara mutu akan menjadi pemenang (the winner) dan yang lemah akan menjadi pecundang (the loser) Danim (2003:2).

Berdasarkan data yang terungkap dari hasil tracer study jurusan IKK FPP UNP, sehubungan dengan pekerjaan/ karir yang di jalani oleh lulusannya yang sebahagian besar menjadi guru, maka peneliti menganggap bahwa masih ada kesempatan lain bagi lulusan untuk berkarir dibidang yang lain sesuai misi jurusan yaitu menjadikan lulusan untuk menjadi desainer yang bergerak dibidang fashion/ busana, dan bidang lainnya seperti mengelola garmen, boutiq, dan usaha-usaha lain berhubungan dengan fashion.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti berkesimpulan bahwa lulusan belum sepenuhnya menguasai kompetensi dibidang keahlian desain busana/ fashion design dan desain produksi busana/ Sehingga lulusan tidak

sepenuhnya melirik karir sebagai desainer. Lulusan jurusan Tata busana tidak sepenuhnya, mampu dan terampil mendesain busana dengan baik. Lulusan jurusan Tata busana, belum sepenuhnya kreatif dalam membuat desain busana, kebutuhan masyarakat pada busana siap pakai/ ready to wear, bisa memberikan peluang bagi lulusan untuk memilih berkarir dibidang bisnis garmen/konfeksi, akan tetapi peluang itu belum banyak dilirik oleh lulusan. Belum sepenuhnya lulusan memahami bahwa bisnis dibidang fashion termasuk industri kreatif yang bisa menyerap tenaga kerja dibidang kejuruan yang sangat dibutuhkan masyarakat.

Karena luasnya kajian-kajian di bidang fashion ini yang bisa dibahas dan diteliti maka peneliti lebih memfokuskan membahas tentang model pembelajaran dan mendalami sehingga sesuai dengan kompetensi, dan kemampuan peneliti dari berbagai aspek, maka penelitian ini telah dilakukan dengan penerapan model pembelajaran CTL dan membuat perangkat pembelajaran di bidang fahion desain./ desain produksi busana, Penelitian ini adalah mengembangkan model pembelajaran desain produksi busana berbasis CTL, dilakukan pada mahasiswa jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga bidang studi Tata Busana, pada mata-mata kuliah Desain Produksi Busana.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang, maka diidentifikasi permasalahan penelitian ini adalah :

1. Terbatasnya kesempatan bagi lulusan / out put jurusan IKK FPP UNP untuk

menjadi Guru.

2. Belum sepenuhnya lulusan melirik pekerjaan/ berkarir sebagai desainer busana/fashion designer, yang termasuk dalam salah satu kompetensi yang harus dimiliki out put/ calon guru/calon desainer.
3. Belum sepenuhnya out put dan calon desainer/calon guru menguasai kemampuan di bidang desain produksi busana.
4. Mahasiswa belum kreatif dalam mengembangkan ide desainnya.
5. Fasilitas yang minim/ sarana dan Prasarana, bisa menyebabkan terkendalanya proses belajar mengajar desain produksi busana( ruang, alat bantu dan bahan / media pembelajaran).
6. Rencana dibukanya bidang studi baru khusus Fashion Design di jurusan KK FPP UNP dan Di SMK, karena out put UNP akan jadi pendidik di SMK.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Bagaimanakah Pengembangan model pembelajaran desain produksi busana berbasis CTL di jurusan KK FPP UNP
2. Bagaimanakah kevalidan, keefektifan dan kepraktisan model pembelajaran Desain Produksi Busana berbasis CTL di Jurusan KK FPP UNP.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan alternatif pemecahan masalah diatas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan model Pembelajaran Desain Produksi Busana Berbasis CTL di Jurusan KK FPP UNP,
2. Mengembangkan model pembelajaran Desain Produksi Busana berbasis CTL yang Valid, Praktis dan efektif di jurusan IKK FPP UNP.

#### **E. Kegunaan / Manfaat Penelitian**

1. Meningkatkan wawasan peneliti dibidang desain produksi busana/fashion design and production, agar lebih memahami dunia fashion secara umum.
2. Meningkatkan kemampuan peneliti dibidang pembelajaran desain produksi busana, sehingga mampu dan terampil dalam menemukan model yang baru, dan mengembangkan model pembelajaran desain busana yang berbasis CTL
3. Meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa dibidang desain produksi busana yang berbasis CTL.
4. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam hal penelitian yang lebih komprehensif dan kompleks.
5. Perbaiki pembelajaran di bidang desain produksi busana, bagi praktisi dan pemerhati desain busana.

## **F. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan**

Spesifikasi produk yang di hasil penelitian ini yaitu adanya pengembangan model pembelajaran desain produksi busana yang berbasis CTL (contextual teaching and learning). Pengembangan model ini adalah merupakan pendekatan atau strategi pembelajaran yang dapat menjadi panduan bagi dosen/guru dalam pembelajaran desain produksi busana, guna untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa secara maksimal sehingga mahasiswa/peserta didik bisa menjadi lebih kreatif. Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini : berupa perangkat pembelajaran desain produksi busana (fashion design production) lesson plan. Buku teks / buku ajar, serta buku model, di bidang desain produksi busana. Produk ini dapat di gunakan untuk peguruan tinggi, untuk pedoman mengajar bagi dosen/ guru SMK ataupun instruktur pada sekolah mode, jurusan Tata busana.

## **G. Pentingnya Penelitian**

Pengembangan model diartikan sebagai proses desain konseptual dalam upaya peningkatan fungsi dari model yang telah ada sebelumnya, melalui komponen penambahan pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan kualitas pencapaian tujuan. Pengembangan model dapat diartikan juga sebagai upaya memperluas untuk membawa sesuatu keadaan atau situasi secara berjenjang kepada situasi yang lebih sempurna atau lebih lengkap maupun keadaan yang

lebih baik.

Pengertian model menurut Suherman (2003) sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran dimaksudkan sebagai suatu upaya untuk membangkitkan inisiatif dan peranserta siswa/mahasiswa dalam belajar. Pembelajaran lebih ditekankan pada upaya guru untuk mendorong dan memfasilitasi siswa/mahasiswa dalam belajar, bukan pada apa yang akan dipelajari siswa/mahasiswa. Sementara Joyce (1992) model pembelajaran merupakan sesuatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran serta untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran. Selanjutnya Joyce & Weil dalam Rusman menyatakan dalam mempelajari model-model pembelajaran didasarkan pada teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajar untuk mencapai kompetensi/tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selanjutnya Joyce berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dikelas atau diluar kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru pendidik boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya Arends (1997) mendefinisikan bahwa model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Seterusnya Rusman (2011: 1)

menyatakan model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori sebagai pijakan dalam pengembangannya. Sementara Trianto (2010:22) definisi model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Selanjutnya pengertian pembelajaran itu sendiri menurut Rusman “merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan guru/pendidik dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran”.

Seterusnya Tritanto (2010:23) mengatakan bahwa model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Sebagai sumber daya utama pendidikan, menurut undang undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Wijaya (2006:2) guru/dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Guna untuk mencapai tujuan akhir yang baik dan sempurna tentu harus dilakukan proses pendidikan yang lebih baik juga. Hal ini perlu dilakukan analisis komponen-komponen, seperti : media, alat bantu pembelajaran sarana dan prasarana pendidikan. kunci sukses yang perlu diperhatikan dalam menghadapi tantangan-tantangan ini adalah, dengan tidak mengabaikan faktor lain, komponen



utama yang selama ini dianggap berpengaruh signifikan terhadap proses pendidikan adalah komponen guru/pendidik karena merupakan ujung tombak yang langsung berhubungan dengan mahasiswa/siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagusnya dan idealnya komponen lain seperti kurikulum pendidikan, lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan jika tidak diikuti oleh pendekatan/ strategi belajar yang dilakukan dosen/guru dengan baik, maka dapat diprediksi hasil belajar akan kurang bermakna dan kurang maksimal. Oleh sebab itu dosen/ guru perlu mempersiapkan diri dan selalu melakukan inovasi dan pengembangan yang baik dan sesuai dalam pembelajaran dan proses pendidikan yang dilakukannya. Sebagai penguat pernyataan ini adanya hasil penelitian ahli diantaranya adalah Kristina Shin.

Shin (2012), meneliti tentang pembelajaran fashion design /desain busana. Pada Hong Kong Polytechnic University. Pada bagian Institut Tekstil dan Pakaian. Dalam penelitian ini dibahas tentang pentingnya pengalaman kerja di industri/**dunia nyata** sepanjang tahun akademik berlangsung, jadi mahasiswa harus dibawa ke dunia kerja nyata/konteks lingkungan kerja di dunia industri, agar mahasiswa mampu bekerja nanti setelah menyelesaikan pendidikannya, hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tentang model pembelajaran Desain Produksi Busana yang berbasis *Contextual Teaching and Learning*.

#### **H. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.**

Kekurangan fasilitas/sarana dan prasarana, seperti alat-alat bantu belajar dan bahan ajar, akan mempengaruhi hasil pembelajaran, demikian juga prasarana

seperti ruangan belajar yang kurang memadai kenyamanan dan keamanan ruangan selama dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik/mahasiswa.

## **I. Definisi Operasional**

- a. Pengembangan model pembelajaran**, adalah pengembangan model, yang mengacu pada pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran pada penelitian ini adalah model *CTL (Contextual Teaching and Learning)*, dengan menerapkan komponen-komponen CTL, serta langkah langkah yang ada pada model tersebut. Penerapan model ini dilakukan pada mata kuliah Desain Produksi Busana.
- b. Desain Produksi Busana**, mata kuliah Desain Produksi Busana adalah mata kuliah yang terdapat di Jurusan IKK Prodi Tata Busana, mata kuliah ini merupakan mata kuliah pengembangan yang diambil pada semester ke 7, yang menjadi muara bagi hampir semua mata kuliah busana, karena pada mata kuliah ini pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sudah dimiliki mahasiswa tereksplorasi berdasarkan tuntutan kompetensi yang dijabarkan dalam silabus mata kuliah tersebut.